

SKRIPSI

PENGARUH *EFFECTIVE TAX RATE* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER *PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I PUTU AGUS WIDYANTARA
NIM : 2015644013**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH *EFFECTIVE TAX RATE* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER *PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

I Putu Agus Widyantara

2015644013

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris tentang pengaruh *effective tax rate* (ETR) dan *tunneling incentive* terhadap keputusan transfer *pricing* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material, healthcare, consumer non-cyclicals, industrials, dan consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 dengan jumlah 489 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. 40 perusahaan dipilih dengan lama pengamatan 4 tahun sehingga menjadi 160 sampel. Selain itu, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan Analisis Regresi Moderasi (MRA). Data diolah menggunakan *software IBM SPSS 26 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR dan *tunneling incentive* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan transfer *pricing*. Kepemilikan institusional memoderasi secara signifikan pengaruh ETR dan *tunneling incentive* terhadap keputusan transfer *pricing*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keputusan transfer *pricing* akan cenderung lebih tinggi ketika ETR dan *tunneling incentive* meningkat, tetapi kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh ETR dan *tunneling incentive* terhadap transfer *pricing*.

Kata Kunci: *Transfer pricing, Effective Tax Rate, Tunneling Incentive, Kepemilikan Institusional*

**THE IMPACT OF EFFECTIVE TAX RATE AND TUNNELING
INCENTIVE ON TRANSFER PRICING DECISIONS WITH
INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATING
VARIABLE IN COMPANY LISTED ON
IDX FOR THE PERIOD 2020-2023**

**I Putu Agus Widyantara
2015644013**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and find empirical evidence regarding the effect of the effective tax rate (ETR) and tunneling incentive on transfer pricing decisions, with institutional ownership as a moderating variable. The population of this study consists of companies in the basic materials, healthcare, consumer non-cyclicals, industrials, and consumer cyclicals sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2020 to 2023, totaling 489 companies. The sampling technique used is purposive sampling. 40 companies were selected with an observation period of four years, resulting in 160 samples. Additionally, data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics through Moderated Regression Analysis (MRA). The data were processed using IBM SPSS 26 for Windows software. The results of the study indicate that ETR and tunneling incentive have a positive and significant effect on transfer pricing decisions. Institutional ownership significantly moderates the effect of ETR and tunneling incentive on transfer pricing decisions. The conclusion of this research is that transfer pricing decisions tend to be higher when ETR and tunneling incentive increase, but institutional ownership can moderate the effect of ETR and tunneling incentive on transfer pricing.

Keywords: *Transfer pricing, Effective Tax Rate, Tunneling Incentive, Institutional Ownership*

PENGARUH *EFFECTIVE TAX RATE* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER *PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I PUTU AGUS WIDYANTARA
NIM : 2015644013**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Putu Agus Widyantara

NIM : 2015644013

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Effective Tax Rate* Dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan Transfer *Pricing* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023

Pembimbing : I Dewa Made Partika, S.E., M.Com., BKP.
Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



I Putu Agus Widyantara

PENGARUH *EFFECTIVE TAX RATE* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I PUTU AGUS WIDYANTARA

NIM : 2015644013

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Dewa Made Partika, S.E., M.Com., BKP.
NIP. 196509011990031001

Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.
NIP. 202111003

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH *EFFECTIVE TAX RATE* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024


PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Dewa Made Partika, S.E., M.Com., BKP.
NIP. 196509011990031001

ANGGOTA:



2. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, S.E., Ak., MM.
NIP. 196410161989101001



3. Dra. Putu Dyah Hadiananingsih, M.Hum.
NIP. 196303201990112001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Effective Tax Rate Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023”**. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Dewa Made Partika, S.E., M.Com., B.K.P., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh pegawai dan staf yang berada di lingkungan Jurusan Akuntansi dan Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi selama kuliah hingga skripsi ini selesai.
7. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Kepada teman-teman yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, bantuan, dan motivasi, serta masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 29 Juni 2024

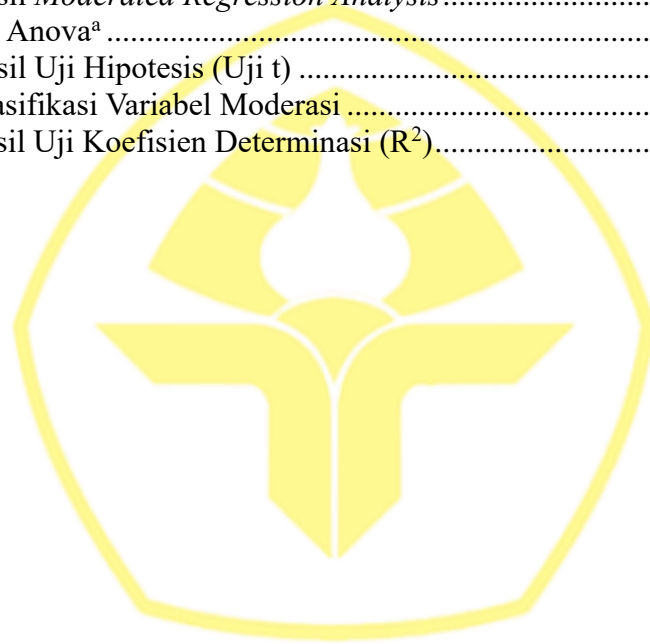
JURUSAN AKUNTANSI
Penulis
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Hasil Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan	51
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3.2	Klasifikasi Variabel Moderasi	36
Tabel 4.1	Hasil <i>Purposive Sampling</i>	39
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.7	Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i>	45
Tabel 4.8	Uji Anova ^a	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	47
Tabel 4.10	Klasifikasi Variabel Moderasi	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	20
Gambar 2.2	Hipotesis Penelitian.....	25



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Terpilih	69
Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian	70
Lampiran 3	Transformasi Data Logaritma Natural dan Selisih Mutlak.....	74
Lampiran 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	80
Lampiran 5	Hasil Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas	81
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi Klasik: Uji Multikolinieritas	82
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi Klasik: Uji Autokorelasi	83
Lampiran 8	Hasil Uji Asumsi Klasik: Uji Heteroskedastisitas	84
Lampiran 9	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan sektor perdagangan menyebabkan semakin kaburnya batas-batas antar negara (Devita dan Sholikhah, 2021; Christina et al., 2023; Maulina et al., 2021). Batas negara yang kabur ini disebabkan oleh perluasan pasar oleh perusahaan multinasional dengan mendirikan cabang atau representatif perusahaannya di luar negeri (Christina dan Irawati, 2023; Devita dan Sholikhah, 2021). Mendirikan cabang atau representatifnya di luar negeri merupakan salah satu strategi perusahaan untuk memenangkan pasar (Purwanto dan Tumewu, 2018). Dampak dari meningkatnya jumlah perusahaan multinasional adalah meningkatnya transaksi antar negara terkait penyaluran barang, jasa, modal, dan tenaga kerja (Tania dan Kurniawan, 2019; Putri, 2019). Permasalahan yang akan dihadapi perusahaan multinasional dalam melakukan transaksi internasional adalah divergensi biaya pajaknya (Ratsianingrum et al., 2020).

Pajak merupakan pembiayaan negara yang paling dominan yang digunakan untuk belanja rutin dan pembangunan (Hartika dan Rahman, 2020).

Berdasarkan data yang dihimpun dari *website* Badan Pusat Statistik, (2024) Penerimaan pajak negara meningkat dari 77,19% pada 2022 menjadi 80,32% pada 2023, sementara penerimaan bukan pajak turun dari 22,60% pada 2022 menjadi 19,56% pada 2023. Berdasarkan sejumlah studi, pajak termasuk salah satu komponen pengeluaran yang secara langsung memperkecil laba korporasi,

tetapi tidak berdampak secara langsung (Devi dan Suryarini, 2020; Agustin dan Stiawan, 2022; Damayanti dan Prastiwi, 2017). Dalam usaha melakukan pengurangan biaya pajak ini, instansi kerap menerapkan strategi penetapan harga transfer atau dikenal dengan transfer *pricing* (Devita dan Sholikhah, 2021; Tania dan Kurniawan, 2019; Widiastuti et al., 2023; Hikmatin dan Suryarini, 2019).

Salah satu contoh penyimpangan praktik transfer *pricing* yang pernah terjadi di Indonesia dilakukan oleh PT Binasawit Abadipratama yang merupakan entitas anak dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. pada tahun 2019. Perusahaan tersebut membayar *business advisory fee* sebesar Rp9.443.875.000,00 kepada perusahaan Singapura, Golden Agri Internasional Pte. Ltd. Pengadilan Pajak menolak pembayaran PT Binasawit Abadipratama kepada Golden Agri Internasional Pte. Ltd karena manfaat yang jelas tidak dapat diidentifikasi dan ketidaksesuaian dengan prinsip kewajaran serta kelaziman usaha. Biaya tersebut tidak dapat dikurangkan dari penghasilan karena Golden Agri Internasional Pte. Ltd bertindak sebagai pembeli, bukan pemberi jasa konsultasi (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, 2022).

Praktik transfer *pricing* kerap dihubungkan dengan usaha entitas bisnis untuk meminimalisir kewajiban pajak yang harus ditanggungnya. Fenomena ini dapat diindikasikan melalui *Effective Tax Rate* (ETR), sebuah rasio yang menghitung proporsi kewajiban fiskal terhadap laba yang dapat dikenai pajak suatu badan usaha (Hertano et al., 2023). Menurut riset Rahajeng et al., (2019) menyatakan adanya pengaruh positif pajak terhadap transfer *pricing*. Sejalan

pada riset Devi & Suryarini, (2020) mengindikasikan praktik manipulasi laba melalui skema transfer *pricing* yang bertujuan memaksimalkan keuntungan dan mereduksi kewajiban perpajakan, seringkali dikaitkan dengan korporasi yang memiliki fokus pada peningkatan profit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Christina dan Irawati, (2023); Hikmatin dan Suryarini, (2019) Hasil studi menunjukkan bahwa pajak berpengaruh negatif terhadap keputusan transfer *pricing*. Hal ini di dukung oleh penelitian Arifin et al. (2020) faktor perpajakan tidak dipandang sebagai katalis utama yang menggerakkan korporasi dalam menentukan strategi transfer *pricing*. Perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia cenderung menghindari mekanisme tersebut dan melakukan transaksi dengan entitas yang berafiliasi sesuai kesepakatannya.

Penerapan transfer *pricing* juga dipengaruhi oleh motivasi pengalihan kekayaan perusahaan, yang dikenal sebagai *tunneling incentive*. Yang dimaksud dengan *tunneling incentive* ialah praktik pengalihan sumber daya dan laba dari korporasi induk ke anak usahanya, yang menguntungkan pemilik saham mayoritas namun membebaskan biaya pada pemegang saham minoritas (Purwanto dan Tumewu, 2018; Putri, 2019). Riset Azzuhriyyah dan Kurnia, (2023) mengindikasikan adanya pengaruh positif dari *tunneling incentive* ke transfer *pricing*. Hal senada juga disampaikan oleh Hertano et al. (2023) *tunneling incentive* berpengaruh negatif namun tidak signifikan, hal ini di tunjukan dengan bertambahnya nilai *tunneling incentive* yang akan menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan dana usaha sehingga praktik transfer *pricing* tidak perlu dilakukan. Namun, Baiti dan Suryani, (2020);

Purwanto dan Tumewu, (2018); Darma, (2020) memiliki pendapat yang berbeda, di mana terdapat implikasinya. Fenomena tersebut lebih sering dijumpai pada entitas bisnis dengan besarnya konsentrasi kepemilikan.

Transfer *pricing* merupakan skema perusahaan dalam menaikkan (*mark-up*) atau menurunkan (*mark-down*) harga yang tidak wajar antara beberapa divisi pada suatu kelompok usaha (Putri, 2019). Transfer *pricing* berkaitan erat dengan harga transaksi barang, jasa, dan *intangible asset*. Dalam pengertian peyoratif, transfer *pricing* bertujuan untuk menghindari pengenaan pajak pada laba perusahaan dengan cara mengalokasikan laba ke perusahaan yang memiliki pajak tarif pajak lebih rendah di negara tempatnya beroperasi (Aryati dan Harahap, 2021). Praktik ini juga dilakukan untuk memperindah (*window-dressing*) laporan keuangan. Dari sudut pandang perpajakan, transfer *pricing* adalah modifikasi harga dalam transaksi yang terjadi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa (Purwanto dan Tumewu, 2018). Dalam perpajakan, ada konotasi buruk terhadap transaksi transfer *pricing* yang sering disebut sebagai *abuse of transfer pricing*. Hal ini terjadi ketika transfer *pricing* dilakukan untuk tujuan manipulasi pajak yang akan menguntungkan perusahaan dalam memaksimalkan labanya, bisa dikatakan perusahaan berusaha untuk terlihat merugi di mata pajak namun sebenarnya perusahaan mengalami untung besar (Hertano et al., 2023)

Riset ini guna menganalisis sejauh mana langkah keputusan transfer *pricing* dipengaruhi oleh faktor ETR dan *tunneling incentive*. Penelitian terdahulu menemukan bukti empiris bahwa adanya pengaruh faktor tersebut

terhadap keputusan transfer *pricing*, namun hasilnya tidak konsisten. Karena hasil yang masih belum konsisten maka diperlukannya variabel tambahan, seperti kepemilikan institusional.

Indikator kepemilikan institusional berarti kepemilikan saham perusahaan oleh pemerintahan, perusahaan asing, dan institusi pendanaan atau yang bisa dipersamakan dengan itu (Devita dan Sholikhah, 2021). Dalam penelitian Wardana dan Asalam, (2022) menyebutkan kecenderungan untuk menekan tim manajemen agar mengoptimalkan pendapatan perusahaan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya persentase kepemilikan saham oleh lembaga institusional. Senada dengan teori keagenan Jensen dan Meckling, (1976) Karena manajer (*agent*) bertanggung jawab untuk meningkatkan keuntungan bagi pemilik (*principle*), konflik kepentingan pun muncul. Di sisi lain, manajer juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri, sehingga *agent* tidak selalu bertindak sesuai dengan kebutuhan personal *principle*.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan pemaparan fenomena dan celahnya di bidang *basic material*, *healthcare*, *consumer non-cyclicals*, *industrials*, dan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Berbagai tipe industri tersebut dihuni oleh emiten yang memiliki segmen bisnis sensitif terhadap harga komoditas. Menurut Mulyana dan Mahadi, (2024) perusahaan multinasional sangat berkaitan dengan kondisi eksternal, adanya ketidakstabilan geopolitik akibat

konflik Ukraina dan di timur tengah menyebabkan disrupsi pada rantai pasokan harga komoditas yang mempengaruhi kinerjanya.

Peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI sangat relevan dan penting karena BEI merupakan salah satu bursa saham terbesar di Asia Tenggara yang mencakup berbagai perusahaan multinasional dengan operasi lintas negara yang menarik diriset kembali berjudul **“Pengaruh *Effective Tax Rate* Dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dari sumber-sumber literatur, opini, dan gagasan yang menjadi latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ETR berpengaruh terhadap keputusan transfer *pricing* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan transfer *pricing* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah ETR berpengaruh terhadap keputusan transfer *pricing* yang dimoderasi kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan transfer *pricing* yang dimoderasi kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

B. Batasan Masalah

Batas masalah dalam penelitian untuk mencegah penyimpangan atau perluasan cakupan topik yang akan diteliti, sehingga penelitian akan menjadi lebih fokus dan memudahkan peneliti dalam analisisnya. Masalah dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh ETR dan *tunneling incentive* terhadap keputusan transfer *pricing* melalui pemoderasinya, yaitu kepemilikan institusional yang hanya dilakukan pada industri tercatat di BEI periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data kepemilikan saham perusahaan pada halaman *website* www.idx.co.id dan www.ksei.co.id.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan penelitian ini dilakukan berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah penelitian:

- a. Untuk mengetahui pengaruh ETR terhadap keputusan transfer *pricing* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan transfer *pricing* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ETR terhadap keputusan transfer *pricing* yang dimoderasi kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

- d. Untuk mengetahui pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan transfer *pricing* yang dimoderasi kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai teori keagenan yaitu adanya pelimpahan tugas dalam pengambilan sebuah keputusan yang diimplikasikan kepada *agent* atas *principle*. Demikian pula, teori akuntansi positif menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi isu bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, serta memprediksi kebijakan akuntansi yang akan diambil oleh perusahaan dalam situasi tertentu.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali peneliti menemukan bahwa adanya fenomena perdagangan yang pesat melalui media teknologi informasi yaitu internet. Hal ini menimbulkan revolusi yang begitu cepat bagi perusahaan multinasional mengubah operasional bisnisnya dengan mendirikan perusahaan di luar negeri. Dengan adanya fenomena ini peneliti tergerak hatinya untuk melakukan penelitian terhadap perilaku perusahaan dalam melakukan transfer *pricing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai

fenomena transfer *pricing* di lingkungan Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini juga diharapkan Bisa digunakan sebagai referensi tambahan yang kelak dapat dimanfaatkan oleh peneliti berikutnya jika melakukan penelitian yang serupa.

2) Bagi Manajemen

Bagi manajemen, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menimbang dalam halnya pengambilan keputusan transfer *pricing* guna menjaga stabilitas laba perusahaan dan mengurangi beban pajak yang terlalu besar sesuai ketentuannya di Indonesia.

3) Bagi pihak lain

Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber literatur untuk menambah wawasan berbagai pihak.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh ETR dan *tunneling incentive* terhadap keputusan transfer *pricing* dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, adapun simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. ETR berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan transfer *pricing*. di mana semakin tinggi ETR, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan praktik ini. Transfer *pricing* digunakan sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak dan memaksimalkan laba, sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan berusaha meningkatkan laba. Meskipun menguntungkan perusahaan, praktik ini dapat merugikan negara dengan yurisdiksi pajak yang lebih tinggi karena berpotensi mengurangi basis dan penerimaan pajak negara.
2. *Tunneling incentive* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan transfer *pricing*. Semakin tinggi *tunneling incentive*, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan transfer *pricing*. Praktik ini sering merugikan pemegang saham minoritas, terutama di negara berkembang dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi dan perlindungan hukum lemah. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, menekankan

pentingnya pengawasan terhadap praktik *tunneling* dan perlindungan pemegang saham minoritas dalam konteks transfer *pricing*.

3. Kepemilikan institusional memoderasi (memperlemah) pengaruh ETR terhadap keputusan transfer *pricing*. Efek moderasi ini disebabkan oleh pengawasan lebih ketat dari investor institusional, yang memiliki sumber daya lebih besar untuk mengawasi manajemen. Temuan ini dijelaskan melalui tiga hipotesis teori akuntansi positif yaitu biaya politik, pengawasan, dan kontrak efisien, menunjukkan bagaimana kepemilikan institusional dapat membatasi praktik transfer *pricing* meskipun ETR yang tinggi.
4. Kepemilikan institusional memoderasi (memperlemah) pengaruh *tunneling incentive* terhadap transfer *pricing*. Efek moderasi dijelaskan melalui peran pengawasan investor institusional yang lebih kuat, mengurangi kemungkinan transfer *pricing* berbasis *tunneling*. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan dan teori akuntansi positif, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi mendorong praktik tata kelola yang lebih baik dan mengurangi risiko transfer *pricing* yang merugikan.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat aplikasi teori keagenan dan teori akuntansi positif dalam konteks transfer *pricing*. Temuan empiris memberikan bukti

tambahan tentang bagaimana konflik kepentingan antara *principle* dan *agent*, serta kebijakan akuntansi perusahaan, dapat mempengaruhi keputusan transfer *pricing*. Hal ini berkontribusi pada pengembangan literatur akuntansi dan perpajakan internasional.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kurikulum dan materi pembelajaran di Politeknik Negeri Bali, khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan internasional. Penelitian ini juga dapat mendorong penelitian lanjutan tentang transfer *pricing* di kalangan akademisi.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi manajemen perusahaan, temuan ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan tidak hanya pengurangan beban pajak, tetapi juga dampak potensial dari praktik transfer *pricing* yang agresif, terutama dalam konteks pengawasan oleh investor institusional.

c. Bagi Pihak Lain

Dengan meningkatkan pemahaman tentang praktik transfer *pricing* dan peran pengawasan institusional, penelitian ini berkontribusi pada upaya menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan dan bertanggung jawab. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak positif pada

penerimaan pajak negara dan perlindungan kepentingan pemegang saham minoritas.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Memperluas cakupan sampel dengan memasukkan sektor-sektor lain di BEI dan memperpanjang periode penelitian. Hal ini akan meningkatkan generalisasi hasil dan memungkinkan analisis tren jangka panjang praktik transfer *pricing* di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan pola transfer *pricing* antar sektor dan mengidentifikasi perubahan praktik seiring waktu, terutama dalam merespon perubahan regulasi atau kondisi ekonomi.
2. Mengembangkan dan menggunakan metode pengukuran alternatif untuk variabel transfer *pricing* dan *tunneling incentive*. Misalnya, untuk transfer *pricing*, penelitian dapat menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif seperti indeks transfer *pricing* yang mencakup berbagai aspek transaksi antar pihak berelasi. Untuk *tunneling incentive*, penelitian dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain kepemilikan saham asing, seperti struktur grup perusahaan atau perbedaan hak kontrol dan hak arus kas.
3. Mengintegrasikan analisis faktor-faktor eksternal ke dalam model penelitian, terutama dampak perubahan regulasi perpajakan dan kondisi

ekonomi global. Penelitian dapat menggunakan pendekatan *mixed-method*, menggabungkan analisis kuantitatif dengan wawancara mendalam terhadap eksekutif perusahaan atau regulator pajak. Ini akan membantu menangkap kompleksitas penuh dari keputusan transfer *pricing* dan memberikan konteks yang lebih kaya terhadap temuan statistik.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.254>
- Arifin, A., Saputra, A. A.-D., & Heppy Purbasari. (2020). Company Size, Profitability, Tax, and Good Corporate Governance on The Company's Decision to Transfer Pricing (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 141–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2>
- Aryati, T., & Harahap, C. D. (2021). Hubungan Antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism dan Debt Covenant terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Tax Minimization sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8682>
- Azzuhriyyah, A. A., & Kurnia. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Intangible Asset, dan Debt Covenant terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Tax Minimization sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. (2022). Membangun Infrastruktur Pengetahuan Wawasan. *Seputar Litbang: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pengawasan*, 5(1), 8–13.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2022-2024*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA3MCM7/realisasi-pendapatan-negara--milyar-rupiah-.html>
- Baiti, N., & Suryani. (2020). Pengaruh Effective Tax rate, Tunneling Incentive, Exchange Rate dan Mekanisme Bonus pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 139–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jak.v9i2.1419>
- Christina, N., & Irawati, W. (2023). How is Transfer Pricing in Indonesia's Basic Material Cyclical, Non-Cyclicals, Industrials, and Healthcare Sector? *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 66–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.5995>
- Damayanti, H. H., & Prastiwi, D. (2017). Peran OECD Dalam Meminimalisasi Upaya Tax Agresiveness pada perusahaan Multinationality. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(1), 79–89. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7041>

- Darma, S. S. (2020). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive dan Bonus Plan terhadap Transaksi Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(3), 469–478. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/JEE.v2i3.6811>
- Devi, D. K., & Suryarini, T. (2020). The Effect of Tax Minimization and Exchange Rate on Transfer Pricing Decisions with Leverage as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 110–115. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36469>
- Devita, H., & Sholikhah, B. (2021). Accounting Analysis Journal The Determinants of Transfer Pricing in Multinational Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 17–23. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.45941>
- Dharmayanti, N., Yetmi, Y. S., Atichasari, A. S., Ratnasari, A., & Fitriyani, F. (2024). Does Institutional Ownership Moderating Tax Avoidance? An Empirical Analysis In Indonesian List Company. *Jurnal Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.30656/Jak.V11i2.6044>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research. *Academy of Management Review*, 14(4), 532–550. <https://doi.org/10.5465/amr.1989.4308385>
- Hartika, W., & Rahman, F. (2020). Pengaruh Beban Pajak dan Debt Covenant pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 551–558. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.24903>
- Hertano, A. D., Marindha, A., Eprianto, I., & Kurtandi, C. (2023). Pengaruh Effective Tax Rate, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Economina*, 2(2), 503–522. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.328>
- Hikmatin, R., & Suryarini, T. (2019). Accounting Analysis Journal Transfer Pricing of Manufacturing Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 165–171. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.27706>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* (3rd ed.). Gower.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Maulina, I., Ulfah, A. K., Rofizar, H., Kamal, H., & Nasution, M. S. (2021). Pengaruh Mekanisme Bonus dan Multinationality terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 1246–1256. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.808>

- Mulyana, R. N., & Mahadi, T. (2024, February 13). *Meski Sektor Basic Materials Masih Tertinggal, Saham-Saham Ini Masih Bisa Dilirik*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/meski-sektor-basic-materials-masih-tertinggal-saham-saham-ini-masih-bisa-dilirik>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172 Tahun 2023 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa, Pub. L. No. PMK No. 172 Tahun 2023, 1 (2023). www.jdih.kemenkeu.go.id
- Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 16(1), 47–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v14i1.412>
- Putri, V. R. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/dayasaing.v21i1.8464>
- Rahajeng, D. A., Hariyanti, W., & Suseno, A. E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2014. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1), 17–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.31001/jbk.v12i1.1013>
- Rahma, P. A. R., & Wahjudi, D. (2021). Tax Minimization Pemoderisasi Tunneling Incentive, Mechanism Bonus dan Debt Covenant dalam Pengambilan Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 16–34. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.13>
- Ratsianingrum, E., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(2), 200–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jasti.v16i2.4428>
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Susanti, A., & Firmansyah, A. (2018). Determinants of Transfer Pricing Decisions in Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22>
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(6), 37–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/tb.v2i2.329>
- Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi

Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 10(1), 56–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory. *Review Literature And Arts Of The Americas*, 65(1), 131–156.

Widiastuti, Fauziah, E., & Persada, F. B. (2023). Beban Pajak, Nilai Tukar, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(2), 126–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v7i02.690>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI